

PENGETAHUAN DAN MOTIVASI ORANGTUA DALAM MEMBERIKAN VAKSIN PENCEGAH PNEUMONIA (HIB, PCV DAN CAMPAK) PADA BALITA DI YOGYAKARTA

PARENT'S MOTIVATION AND KNOWLEDGE IN PROVIDING VACCINES IN PREVENTING PNEUMONIA (HIB, PCV AND MEASLES) IN YOGYAKARTA

Ririn Andriani¹, Masta Hutasoit^{2*}

¹Prodi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl Brawijaya Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta, email: ririnandriani16@yahoo.co.id, Indonesia

^{2*}Prodi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl Brawijaya Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta, email: hutasoitmasta@gmail.com, Indonesia

ABSTRACT

Background: Pneumonia is a disease that is a problem of high morbidity and mortality in children under 5 years of age. The incidence of pneumonia in Indonesia increased by 2.0% in 2018, Yogyakarta area the incidence of pneumonia by 26.61% in 2017. Parents are an important target for their children's health. The importance of knowledge and motivation to reduce the incidence of pneumonia in children.

Objective: Knowing the relationship of knowledge with parents' motivation in providing Hib, PCV and Measles vaccines to prevent under five pneumonia in PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta City.

Method: This research uses descriptive quantitative design with cross sectional approach. Sampling was carried out with a purposive sampling technique of 60 respondents. Retrieval of data using knowledge and motivation questionnaires and analyzed using the Gamma test.

Result: Knowledge with parental motivation in preventing toddler pneumonia in PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta obtained a level of parental knowledge of 66.7% in the good category and parental motivation of 76.7% in the high category. Gamma test results obtained p-value of 0.010 with a correlation coefficient of 0.587.

Conclusions: There is a significant correlation between knowledge and parents' motivation in giving Hib, PCV and Measles vaccines to prevent under five pneumonia in PKU Muhammadiyah Hospital in Yogyakarta City with moderate relationship closeness.

Keyword: *Hib, Measles, Motivation, PCV, Pneumonia, Vaccination*

PENDAHULUAN

Pneumonia sebagai penyakit utama pada balita yang lebih banyak dibandingkan dengan penyakit infeksi lain seperti AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*), malaria, dan campak.¹ Pneumonia adalah infeksi pada jaringan paru-paru karena adanya mikroorganisme berbentuk cairan sehingga paru-paru tidak mampu berfungsi dengan benar.²

Penyebab utama pneumonia adalah bakteri, virus dan fungi.³ *Streptococcus*

pneumonia lebih banyak ditemukan pada anak-anak disegala usia.⁴ Faktor risiko yang mempengaruhi pneumonia yaitu penyakit influenza, malnutrisi, kurang vitamin A, lingkungan yang tidak baik, apabila berpergian keluar negeri (misalnya *paragonimiasis*), kelembapan udara.³

Pneumonia dapat dicegah melalui pemberian vaksin Hib, PCV dan Campak. Pengetahuan ibu sangat penting untuk mengetahui manfaat pemberian vaksin Hib, PCV, dan Campak sehingga ibu memiliki

Pengetahuan Dan Motivasi Orangtua Dalam Memberikan Vaksin Pencegah Pneumonia (Hib, Pcv Dan Campak) Pada Balita Di Yogyakarta

Ririn Andriani, Masta Hutasoit

Media Ilmu Kesehatan P-ISSN 2252-3413, E-ISSN 2548-6268

motivasi tinggi untuk memvaksin anaknya. Pengetahuan adalah hal yang dapat memahami sesuatu dari fakta atau teori sehingga memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah.⁵ Sedangkan, motivasi adalah dorongan internal dan eksternal karena adanya hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan, dorongan, kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, lingkungan yang baik, serta kegiatan yang menarik.⁶

Berdasarkan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta kejadian pneumonia sebanyak 338 (rawat inap dan rawat jalan) dalam 1 tahun. Orangtua sudah memberikan vaksin PCV pada anaknya sebanyak 96 anak selama 6 bulan terakhir. Pemberian vaksin Campak setahun terakhir pada anak sebanyak 156 anak. Pemberian vaksin Hib (Pentabio) pada anak sebanyak 480 anak (subsidi-nonsubsidi). Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 responden ibu mengatakan pengetahuan pencegahan pneumonia diketahui karena rekomendasi dari dokter rumah sakit, mencari vaksin yang tidak membuat demam anak. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pengetahuan dengan motivasi orangtua dalam memberikan vaksin Hib, PCV dan Campak untuk mencegah pneumonia balita di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah diketahui hubungan pengetahuan dengan motivasi

orangtua dalam memberikan vaksin Hib, PCV dan Campak untuk mencegah pneumonia balita di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *cross sectional*.^{7,8} Penelitian dilakukan di poli anak RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada bulan juni 2019 dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 60 responden.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan dan variabel motivasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar data karakteristik responden, kuesioner pengetahuan dan kuesioner motivasi. Uji validitas instrumen dilakukan pada 30 responden dengan menggunakan korelasi dari *Product Moment Pearson*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil uji validitas di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta seluruh item (15 item pertanyaan pengetahuan dan 14 item pernyataan motivasi) valid dengan rentang skor 0,373 – 0,708 ($>0,361$) reliabilitas 0,844 ($>0,6$) untuk kuesioner pengetahuan dan kuesioner motivasi 0,362 – 0,652 ($0,361$) reliabilitas 0,780 ($>0,6$). Analisis data yang digunakan yaitu uji statistic nonparametik (*Gamma*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 berikut menunjukkan karakteristik responden penelitian mayoritas pendidikan orangtua termasuk kategori pendidikan tinggi sebanyak 71,7%, responden usia balita 0-9 bulan sebanyak 35% dan responden sebesar 75% sudah diberi vaksin Hib, 75% belum diberi vaksin PCV dan 53,3% sudah diberi vaksin Campak.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=60)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (100%)
Pendidikan Orangtua		
Pendidikan menengah	17	28,3
Pendidikan tinggi	43	71,7
Usia balita		
0-9 bulan	21	35,0
10-24 bulan	20	33,3
25-59 bulan	19	31,7
Vaksin Hib		
Sudah		
Belum	45	75,0
Vaksin PVC	15	25,0
Sudah		
Belum Vaksin	28	46,7
Campak	32	53,3
Sudah		
Belum	45	75,0
	15	25,0
Total	60	100,00

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Vaksin Hib, PCV dan Campak

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	40	66,7
Cukup	13	21,7
Kurang	7	11,7
Total	60	100,0

Sumber: Data Primer (2019)

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orangtua dalam memberikan vaksin Hib, PCV dan Campak untuk mencegah pneumonia balita di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta sebagian besar kategori Baik sebesar 66,7%.

Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan yaitu tingkat pendidikan hal ini

menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh, umumnya semakin tinggi pendidikan maka semakin baik pengetahuan.

Pengalaman juga merupakan sumber pengetahuan untuk mendapatkan pemecahan permasalahan.⁹ Menurut Singgih (1998) menjelaskan usia mempengaruhi perkembangan pengetahuan yang baik, namun usia lanjut kemampuan pengetahuannya berkurang.⁹ Selain itu, informasi merupakan pengetahuan yang memberikan pengaruh baik, dapat melalui TV, Radio, surat kabar, dan *hand phone*.

Tabel 3. Motivasi Orangtua Tentang Vaksin Hib, PCV dan Campak

Tingkat Motivasi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tinggi	46	76,7
Sedang	10	16,7
Rendah	4	6,7
Total	60	100,0

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa motivasi orangtua dalam memberikan vaksin Hib, PCV dan Campak untuk mencegah pneumonia balita di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta sebagian besar kategori Tinggi sebesar 76,7%.

Adapun aktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang bersumber dari luar individu seseorang.¹⁰ Faktor internal yang mempengaruhi motivasi meliputi keinginan untuk dapat hidup, memiliki, mendapatkan penghargaan, mendapatkan pengakuan, dan berkuasa.¹¹ Faktor eksternal yang

mempengaruhi motivasi yaitu kondisi fisik kesediaan kebutuhan dasar individu.¹² lingkungan, kondisi social lingkungan dan

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Orangtua Dalam Memberikan Vaksin Hib, PCV dan Campak Untuk Mencegah Pneumonia Balita

Pengetahuan	Motivasi						Total	<i>p-value</i>	<i>r hitung</i>	
	Tinggi		Sedang		Rendah					
	N	%	N	%	N	%	N	%		
Baik	35	58,3	3	5	2	3,3	40	66,7	0,010	0,587
Cukup	8	13,3	3	5	2	3,3	13	21,7		
Kurang	3	5	4	6,7	0	0,0	7	11,7		
Total	46	76,7	10	16,7	4	6,7	60	100,0		

Tabel 4 menunjukkan hasil uji analisis (*Gamma*) didapatkan nilai *p-value* 0,010 ($p < 0,05$) sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi orangtua dalam memberikan vaksin Hib, PCV dan Campak mencegah pneumonia balita di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Hasil *correlation coefficient* 0,587 sehingga keeratan hubungan kategori sedang dengan rentang (0,400-0,599).

Pengetahuan mempengaruhi perilaku, apabila perilaku yang tidak didasari dari pengetahuan maka pengetahuan itu tidak akan bertahan lama. Seseorang yang berperilaku baik dalam kesehatan dikarenakan adanya motivasi kesadaran dalam diri orangtua.¹³ Pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan juga, pada penelitian ini responden mayoritas memiliki pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan hal ini menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang didapat, umumnya semakin tinggi pendidikan semakin baik pengetahuan.¹⁴

Motivasi akan mengembang dalam pikiran manusia karena manusia sudah tertanam kebutuhan akan fisiologi, rasa

aman, dapat diterima oleh masyarakat, mendapatkan penghargaan dan aktualisasi diri.¹² Pengetahuan dan motivasi sudah menjadi suatu tekad orangtua maka pemicu selanjutnya persepsi, sikap dan perilaku untuk memberikan vaksin pencegah pneumonia.

Hubungan yang signifikan antara pengetahuan orangtua tentang pencegahan pneumonia pada balita dengan motivasi memberikan vaksin Hib, PCV dan campak untuk mencegah pneumonia pada balita. Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian lain di Jambi bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan pneumonia pada balita sebesar 0,034.¹³ Selain itu pada penelitian lain di Jakarta terdapat hubungan kejadian pneumonia dengan pemberian imunisasi campak dan DPT-Hb-Hib untuk mencegah pneumonia pada balita sebesar *p value* 0,001 & 0,032.¹⁵

KESIMPULAN

Pengetahuan orangtua dalam memberikan vaksin Hib, PCV dan Campak untuk mencegah pneumonia balita di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta

menunjukkan kategori baik pengetahuannya. Motivasi orangtua dalam memberikan vaksin Hib, PCV dan Campak untuk mencegah pneumonia balita di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta menunjukkan kategori tinggi motivasinya.

Diharapkan perawat mampu memberikan edukasi kepada orangtua saat berada di poli anak sehingga, pengetahuan orangtua dalam mencegah pneumonia semakin baik dan mampu mengaplikasikan.

TERIMA KASIH

1. Kuswanto Hadjo, dr., M.Kes, Dekan Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, email: info@unjaya.ac.id
2. Debby Zulkarnain, MMR, Ketua PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, 0274 4342000, email: pppm@unjaya.ac.id

KEPUSTAKAAN

1. Ernawari, Riyanti, E & Indraswati, R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Imunisasi Rutin Dalam Pencegahan Pneumonia Di Kelurahan T&ang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM)*. 5 (5). 2017. Hal 969-979.
2. NICE. National Institute for Health and Care Excellence. Pneumonia (including community acquired pneumonia). 2014. <http://www.nice.org.uk/guidance/cg191>
3. Ward, J.P.T., Ward, J., Leach, R.M & Wiener, C.M. *At A Glance System Respirasi*. 2th edition. Surabaya: Erlangga. 2008
4. Marcdante, K.J., Kliegman, R.M., Jenson, H.B & Behrman, R.E. *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial*. 6th edition . Singapore: Elseiver. 2011
5. WHO. Pneumonia. Available at: <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>.2016. [Accessed pada 24 November 2018].
6. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
7. Nursalam. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika. 2013
8. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. B&ung: CV. Alfabeta. 2011
9. Hendra, A.W. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Jakarta: Pustaka Sinar. 2018
10. Ardana, I.K., Mujiati, N.W & Utama, I.W.M. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012
11. Sutrisno, E. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. 2011
12. Sutermeister, R.A. *People and Productivity*. New York: Mc Graw. Hill Book Company. 2010
13. Nasution, S.A. Hubungan Pengetahuan Sikap Orangtua dan Peran Perawat dengan Upaya Pencegahan Ulang Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2017. *Scientia Journal*. 6 (2). Hal 107-117.
14. Hendra, A.W. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Jakarta: Pustaka Sinar. 2018
15. Hartati, S., Nurhaeni, N & Gayatri, D. Faktor Resiko Terjadinya Pneumonia Pada Anak Balita. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2012. Volume 15 (1). Hal 13-20.